

Pengembangan Media Video *Powtoon* Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD

Nelni Susanti

SD Negeri 43 Payakumbuh
susantinelni@gmail.com

Article History

received 3/12/2020

revised 17/12/2020

accepted 31/12/2020

Abstract

The development of science and technology has now entered the era of interactive communication. The term multimedia is one of the solutions that can be used today. Multimedia is a medium that in its manufacture utilizes a computer and produces a moving image, audio, animation. Learning media is a tool in the teaching and learning process to stimulate the thoughts, feelings, and willingness or skills of the learner so that it can encourage the learning process. powtoon is an innovative and simple online software that can create interesting animations using animated videos. This animation can be used for both private and public use. The use of a typical powtoon is in schools, Problem Based Learning (PBL) is one of the learning models that can help students to improve the skills needed in the current era of globalization. Integrated thematic learning is learning that uses themes in the learning process, where each theme has learning materials that can be linked to one another in various subjects.

Keywords: *Learning Media, Powtoons Videos, Problem Based Learning*

Abstrak

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini telah memasuki era komunikasi interaktif. Istilah multimedia adalah salah satu solusi yang dapat digunakan saat ini. Multimedia adalah media yang dalam pembuatannya memanfaatkan komputer dan menghasilkan gambar bergerak, audio, animasi. Media pembelajaran adalah alat dalam proses belajar mengajar untuk merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan atau keterampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. powtoon adalah perangkat lunak online yang inovatif dan sederhana yang dapat membuat animasi menarik menggunakan video animasi. Animasi ini dapat digunakan untuk penggunaan pribadi dan publik. Penggunaan daya yang khas ada di sekolah, Problem Based Learning (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan di era globalisasi saat ini. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam proses pembelajarannya, dimana setiap tema memiliki materi pembelajaran yang dapat dihubungkan satu sama lain dalam berbagai mata pelajaran.

Kata kunci: *Media Pembelajaran, Video Powtoons, Pembelajaran Berbasis Masalah*



PENDAHULUAN

Perkembangan IPTEK memberikan pengaruh bagi dunia pendidikan salah satunya media. Hal ini sependapat dengan (Yuanta, 2019) media merupakan suatu alat untuk menyampaikan informasi melalui proses interaksi dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna.

Perkembangan IPTEK sekarang ini telah memasuki zaman komunikasi interaktif. Istilah multimedia menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan pada zaman sekarang. Multimedia merupakan media yang dalam pembuatannya memanfaatkan komputer dan menghasilkan sebuah gambar, audio, animasi yang bergerak

Belajar yang baik adalah dengan lingkungan dan merasakan apa yang benar – benar terjadi di lingkungan sekitar, seluruh perasaan, kemampuan, dan keaktifan dalam proses berfikir.

Yang akan menentukan baik atau tidaknya proses pembelajaran adalah guru. Menurut (Yulyani et al., 2020) apabila guru memiliki kemampuan yang baik dan dapat menguasai kondisi kelas salah satunya pemahaman karakteristik siswa, maka hasil belajar yang dicapai pun baik. Selain itu faktor penentu ketercapaian pembelajaran juga ditentukan dengan pemilihan media yang tepat.

Guru harus bijak dalam memilih media pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang aktif (Fitriyani, 2019). Video merupakan media yang dapat dikembangkan pada zaman sekarang. Video adalah media teknologi audio dan visual yang bergerak sehingga siswa mampu menerima, memahami dan mengingatnya.

Pada umumnya pembelajaran pada saat ini berlangsung masih bisa dikatakan monoton karena penggunaan media masih terbatas. Guru hanya menggunakan media gambar dari buku guru dan buku siswa. Guru belum bisa menggunakan fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran menjadi lebih aktif dengan baik. Hal ini sangat disayangkan karena perkembangan teknologi yang berkembang saat ini tidak dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran dengan baik. Dampaknya pada proses pembelajaran terlihat dari gaya belajar peserta didik. Diantaranya adalah; peserta didik cepat merasakan bosan dan sering ribut dalam mengikuti proses pembelajaran.

Menurut (Fitria, 2017) peserta didik kelas V merupakan anak yang senang belajar dalam kelompok, mereka lebih suka mengeluarkan pendapat serta ide – ide yang timbul dari permasalahan nyata di lingkungan sekitarnya

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka sangat diperlukan pengembangan media video pembelajaran Powtoon berbasis Problem Based Learning di Kelas V SD.

METODE

Artikel ini ditulis menggunakan metode kajian pustaka. Sumber – sumber kajian yang digunakan meliputi artikel jurnal internasional, nasional, undang – undang (atau peraturan menteri / pemerintah) dan artikel website lain yang berkaitan dengan topik pembahasan. Pustaka yang digunakan merupakan pustaka terbaru terbitan 10 tahun terakhir. Kajian dalam artikel ini lebih menitikberatkan pada analisis artikel terbaru yang berkaitan dengan Media Video Powtoon Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran IPA Untuk Siswa Kelas V SD

PEMBAHASAN

Media Pembelajaran

Nunu Mahnun (2012) menyebutkan bahwa “media” berasal dari bahasa latin “medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Lebih lanjut media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut.

Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan atau keterampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah benda yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran yang dilakukan oleh pemberi pesan atau guru kepada pelajar demi terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan baik.

Video Powtoon

Menurut Graham (2015: 7) powtoon adalah software online yang inovatif dan sederhana yang dapat membuat animasi yang menarik dengan menggunakan video animasi. Animasi ini dapat digunakan untuk penggunaan pribadi dan umum. Penggunaan powtoon yang khas adalah di sekolah, selain itu, powtoon juga digunakan untuk iklan suatu produk, video penjualan produk, dan video investor. Dalam penggunaan di sekolah yaitu untuk membantu guru memudahkan menjelaskan materi pelajaran kepada siswa. Powtoon tersedia secara online atau dapat di download sebagai file mp4 (video).

Sementara itu, menurut Fajar (2017: 104) powtoon adalah suatu perangkat lunak pengolah media presentasi animasi berbasis Saas (Software as a Service) yang dapat diakses secara online melalui situs www.powtoon.com yang dapat digunakan sebagai alat bantu presentasi bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas.

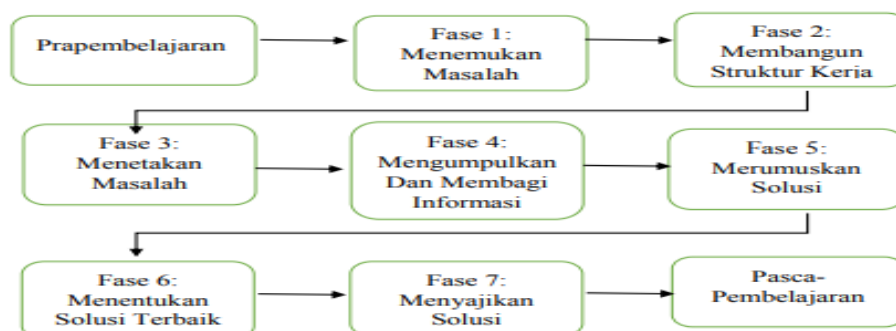
Model Problem Based Learning

Problem Based Learning (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat menolong siswa untuk meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan pada era globalisasi saat ini. Model Pembelajaran ini lebih menekankan pada proses pembelajaran jangka panjang, siswa terlibat secara langsung dengan berbagai isu dan persoalan kehidupan sehari-hari, belajar bagaimana memahami dan menyelesaikan persoalan nyata, bersifat interdisipliner, dan melibatkan siswa sebagai pelaku utama dalam merancang, melaksanakan dan melaporkan hasil kegiatan (student centered).

Barrett (2011: 4) menguraikan bahwa PBL merupakan pembelajaran yang dihasilkan dari suatu proses pemecahan masalah yang disajikan di awal proses pembelajaran. Siswa belajar dari masalah yang nyata dalam kehidupan sehari-hari, mengorganisasi, merencana, serta memutuskan apa yang dipelajari dalam kelompok kecil.

Delisle dalam Barret (2011:4) menyatakan bahwa model PBL merupakan model pembelajaran yang dikembangkan untuk membantu guru mengembangkan kemampuan berfikir dan keterampilan memecahkan masalah pada siswa selama mereka mempelajari materi pembelajaran.

Sintak model Problem Based Learning



Gambar 1. Sintak Model PBL Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema pada proses pembelajarannya, dimana setiap tema memiliki materi pembelajaran yang dapat dihubungkan antara satu dengan yang lain dalam berbagai mata pembelajaran. Menurut Desyandri & Vernanda (2017) Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pembelajaran yang bermakna kepada siswa.

Menurut Majid (2014) karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah :

Pembelajaran berpusat pada siswa, b) memberikan pengalaman langsung kepada anak, c) pemisahan mata pelajaran tidak terlihat, d) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna, e) bersifat fleksibel, f) proses pembelajaran lebih menyenangkan.

Menurut Hosnan (2014) tujuan pembelajaran tematik adalah meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajari siswa secara lebih bermakna. Pembelajaran tematik dapat mengembangkan keterampilan mengolah, dan memanfaatkan informasi.

SIMPULAN

Media pembelajaran adalah benda yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran yang dilakukan oleh pemberi pesan atau guru kepada pelajar demi terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan baik.

powtoon adalah suatu perangkat lunak pengolah media yang dapat diakses secara online melalui situs www.powtoon.com yang dapat digunakan sebagai alat bantu presentasi bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas.

agi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, bisa dengan cara menambah mengembangkannya di sekolah yang ingin di kembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Barrett (2011: 4) Problem Based Learning Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Desyandri, & Vernanda, D. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar Menggunakan Identifikasi Masalah. Prosiding Seminar Nasional HDPGSDI Wilaya, 163-174.
- Fitria, Y., & Idriyeni, I. (2017). Development of Problem-Based Teaching Materials for the Fifth Graders of Primary School. Ta'dib, 20(2), 99. <https://doi.org/10.31958/jt.v20i2.747>
- Fitria, Y. & I. W. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan dan Literasi Sains. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Graham, Bruce. (2015). Power Up Your Powtoon Studio Project. Birmingham: Packt Publishing
- Hellsa, Y & Firia.Y. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Science Ter-integrasi Mathematics berbasis PBL. Seminar Nasional: Jambore Konseling 3, 00(00), XX–XX. <https://doi.org/10.1007/XXX>
- Hosnan. 2014. Pendekatan Scientific dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia
- Majid, Abdul. 2014. Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Mahnun. Nunu. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah – langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). Dalam Jurnal Pemikiran Islam; vol 37, No. 1:27
- Silvina, A., Hendra, H., & Rona, T. S. (2020). Pengembangan Media Ular Tangga Pintar Pada Pembelajaran Ipa Kelas Iv Sdn No 29 Rantau Batu Pasar. 7(1), 50–53. <https://doi.org/10.30653/003.202171.153>

- Yuanta, F. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 91–100. XXX-XX-0000-00
- Yulyani, Kazumaretha, T., Arisanti, Y., Fitria, Y., & Desyandri. (2020). IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR Yulyani , Tiara Kazumaretha , Yossa Arisanti , Yanti Fitria , Desyandri Surel: yulyanipgsd17@gmail.com PENDAHULUAN Pendidikan di sekolah merupakan pengembangan potensi yan. *School Education Journal*, 10(2).